

PPKM DIPERPANJANG DENGAN PELONGGARAN

Pemkab Bogor: Semoga Bisa Ringankan Beban

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat, berharap sejumlah pelonggaran dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan atau PPKM Level 4 yang diperpanjang membuat ringan beban para pengusaha di tengah pandemi Covid-19. "Restoran terbuka masih bisa buka dengan maksimal pengunjung 25 persen dari kapasitas dan hotel 50 persen dari total kapasitas," ungkap Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bogor, Deni Humacdi di Cibinong, Bogor, Senin malam (16/8).

Menurutnya, usaha hotel dan restoran dianggap paling terdampak saat penerapan pembatasan aktivitas selama pandemi. Kini pembatasan tersebut dilonggarkan sejak PPKM level 4 pada 10-16 Agustus. Saat itu Bupati Bogor, Ade Yasin menerbitkan Keppub Bogor nomor 443/401/Kpts/Per-UU/2021 yang melonggarkan tiga aktivitas, yaitu terkait operasional restoran dan kafe, tempat ibadah, serta perjalanan antar daerah.

Restoran dan kafe diizinkan bagi yang memiliki area pelayanan di ruang terbuka diizinkan membuka layanan makan di tempat atau dine in. Ketentuannya yaitu menerapkan protokol kesehatan, tutup pukul 20.00 WIB, menerapkan waktu makan maksimal 20 menit bagi pengunjung, dan menerima pengunjung maksimal 25 persen dari kapasitas tempat.

"Tempat ibadah seperti masjid, mushola, gereja, pura, vihara, kelen-

tereng dan lain-lain diizinkan untuk menggelar kegiatan keagamaan secara berjamaah dengan ketentuan maksimal jamaah 25 persen dari kapasitas tempat atau 20 orang.

Kemudian, perjalanan antardaerah khususnya melalui pesawat udara di dalam Jawa dan Bali dapat dilakukan dengan menunjukkan hasil tes Antigen maksimal H-1. Ketentuannya, sudah memperoleh vaksinasi dosis kedua, dan hasil PCR negatif maksimal H-2 jika baru sebatas menerima vaksin dosis pertama.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bogor, Budi Sulisty, meminta selain pelonggaran operasional, pemerintah juga memperbolehkan rapat-rapat dan resepsi pernikahan di hotel, serta pengunjung restoran dibolehkan makan di tempat.

Budi meyakini bahwa pelonggaran aturan di sektor perhotelan tak berdampak pada meningkatnya kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor. Menurutnya, selain mayoritas pegawai sudah divaksin, kasus harian penurunan Covid-19 di Kabupaten Bogor juga sudah mulai menurun.

"Hotel dan restoran ini sudah melakukan protokol kesehatan, CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) udah dijalani, pegawainya pun sudah divaksin. Jadi berkunjung harusnya sudah aman," kata Budi ihwal PPKM diperpanjang menjelang HUT Kemerdekaan tersebut. ● **gio**

Pengendara di Tangerang Beri Sikap Sempurna Saat Detik Proklamasi

TANGERANG (IM)- Puluh pengendara baik roda dua maupun roda empat yang melintas di Jl Pemda Tigaraksa, Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten tepatnya di pertigaan lampu merah berhenti sejenak untuk sikap sempurna pada saat momentum peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Pantauan di lapangan, Selasa (17/8), sebelum sirine penanda berbunyi, aparat dari Kepolisian setempat mengimbau kepada pengguna jalan di kawasan itu untuk berhenti beraktivitas sejenak selama tiga menit. "Bapak, Ibu izin untuk matikan kendaraannya dan berhenti sejenak. Kita akan memberikan penghormatan saat proklamasi kemerdekaan," ucap salah satu petugas yang berjaga di lokasi.

Kemudian, pada sekitar pukul 10.17 WIB saat detik-detik proklamasi dikumandangkan sirine yang ada di kendaraan

patroli pun dibunyikan. Para pengendara yang ada di lokasi pun saktur turun sejenak dan berdiri dengan sikap sempurna memberikan penghormatan, tidak ada bunyi mesin atau klakson pada momentum itu.

Sementara seorang warga yang melintas di jalan tersebut, Herman memutuskan untuk berhenti pada saat sirine berbunyi. "Pas denger sirine tadi saya langsung berhenti, karena tau kalau saat itu pas detik-detik proklamasi kemerdekaan RI," katanya.

Sementara itu, warga lainnya yaitu Rizky Ferdian warga Kabupaten Tangerang mengaku puas bisa ikut merasakan momentum detik-detik proklamasi. Pasalnya, selama ini dia hanya bisa ikut dalam momentum tersebut melalui siaran di televisi.

"Saya berharap di HUT ke 76 ini Indonesia tetap bersatu dan bisa bangkit melawan pandemi Covid-19," kata dia. ● **pp**



TENAGA KESEHATAN GELAR UPACARA HUT KEMERDEKAAN

Sejumlah tenaga kesehatan dan penyintas COVID-19 mengikuti upacara HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia di RSI Banjarnegara, Jawa Tengah, Selasa (17/8). RSI Banjarnegara menggelar upacara pengibaran bendera merah putih yang diikuti tenaga kesehatan dan penyintas COVID-19 dengan menggunakan APD untuk menghormati jasa mereka yang telah gugur dan memberikan semangat kepada rekan sejawat yang masih berjuang menanggapi pandemi COVID-19.

MEMPERINGATI HUT KE-76 KEMERDEKAAN RI

Ade Yasin Ajak Masyarakat Kenang Para Pejuang Covid-19 yang Gugur

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak masyarakat mengenang mereka yang telah gugur dalam perjuangan melawan Covid-19, selain mengenang para pahlawan kemerdekaan pada peringatan HUT Ke-76 Republik Indonesia (RI).

"Kita mengenang mereka yang telah gugur dalam perjuangan melawan Covid-19. Semoga mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan, dan mereka yang sedang sakit semoga segera diberikan kesembuhan," ujar Ade Yasin saat pidato upacara hari kemerdekaan di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, Selasa (17/8).

Menurutnya, mereka yang telah gugur dalam perjuangan melawan Covid-19 itu dari berbagai kalangan, mulai dari tenaga kesehatan, relawan, aparat sipil negara (ASN), TNI-Polri, hingga masyarakat. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu menyebutkan bahwa wabah Covid-19 ibarat musuh tak terlihat yang menyebabkan bencana kesehatan dan kemanusiaan, sehingga berdampak pada seluruh lini kehidupan.

"Termasuk indikator makro sosial-ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi yang negatif, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan, menurunnya

pendapatan daerah dan sebagainya," ujar Ade Yasin.

Ia mencatat, pada bulan Juli 2021 penyebaran Virus Korona di wilayahnya mencapai angka tertinggi selama pandemi, rata-rata pertambahan kasus positif per hari menembus angka 600 kasus, bahkan tingkat ketertarikan rumah sakit (BOR) mencapai 100 persen.

Namun, menurutnya, berkat upaya semua pihak kondisi darurat tersebut dapat dilalui, kini kasus penularan melandai di angka sekitar 100 kasus per hari. Kemudian tingkat ketertarikan rumah sakit pun kembali menurun menjadi di bawah 40 persen.

"Namun kita tidak boleh lengah, protokol kesehatan dan vaksinasi harus terus digencarkan. Di tengah kondisi pandemi, protokol kesehatan dan vaksinasi menjadi pertahanan terbaik dan tindakan patriotik, karena bisa menyelamatkan begitu banyak orang dari bahaya Covid-19, mempercepat tercapainya herd immunity dan pemulihan sosial ekonomi," ujarnya lagi.

Ade Yasin berpesan kepada para tenaga kesehatan, TNI-Polri, hingga satgas di tingkat wilayah yang tengah berjuang dalam penanganan Covid-19 agar terus semangat dan bersabar dalam mengabdikan diri menanggapi pandemi. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

DOA BERSAMA LINTAS AGAMA DI TUGU KUJANG

Sejumlah pemuka agama bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bogor dan peserta mengikuti doa bersama lintas agama di Tugu Kujang, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (17/8). Doa bersama lintas agama yang merupakan rangkaian kegiatan Festival Merah Putih tersebut dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia.

Bosan Sudah 2 Tahun tak Diperbaiki, Warga Bangun Jembatan Darurat

"Warga Desa Malasari maupun Desa Cisarua sudah beberapa kali mengusulkannya di musyawarah rencana pembangunan baik di tingkat Kecamatan Nanggung maupun Kabupaten Bogor untuk pembangunan jembatan ini. Kami sudah bosan mengusulkannya, jadi warga bergotong royong merampungkan pembangunan jembatan Kali Cipeusing ini," kata warga setempat.

NANGGUNG (IM)- Menyambut Libur Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia, warga Desa Malasari dan Desa Cisarua bergotong royong merampungkan pembangunan jembatan Kali Cipeusing.

Jembatan Kali Cipeusing memiliki panjang 12 meter dengan lebar 3,5 meter dulunya merupakan jembatan beton, namun ambruk pada karena bencana alam banjir bandang yang terjadi pada awal Tahun 2020 lalu.

Dalam pembangunan jembatan darurat ini, warga Desa Malasari dan Desa Malasari sudah melakukannya selama 3 kali. Jembatan darurat sebelumnya sudah rusak, karena hanya dibangun dengan pohon bambu.

"Pembangunan Jembatan Kali Cipeusing ini merupakan yang ketiga kalinya, dulu kami bangun dari bambu dan saat ini atas sumbangan warga kami membangun lagi jembatan darurat tersebut dengan kayu," kata Ketua BPD Desa Malasari, Yoyo Sutiryo kepada wartawan, Selasa (17/8).

Ia menearangkan baik warga Desa Malasari maupun Desa Cisarua sudah beberapa kali mengusulkannya di musyawarah rencana pembangunan baik di tingkat Kecamatan Nanggung maupun Kabupaten Bogor.

"Kami sudah bosan me-

ngusulkan pembangunan Jembatan Kali Cipeusing ini ke Musrembang Kecamatan Nanggung maupun Kabupaten Bogor. Akibat pembakaran ini, ada warga kami yang mengendarai motor jatuh ke dalam sungai yang tingginya 6 meter dengan kedalaman Sungai Cipeusing sekitar 1 meter," terangnya.

Anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Nurodin kecewa akan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR), karena tidak hanya Jalan Cipeusing saja yang belum terbangun, jalan kabupaten ini yang menghubungkan Desa Curug Bitung, Desa Malasari dan Desa Cisarua juga dibiarkan rusak.

"Harusnya rehabilitasi Jembatan Cipeusing dan Jalan Curug Bitung-Malasari-Cisarua ini dilakukan pada Tahun

2020 lalu karena masuk dalam penanganan bencana alam, namun ternyata hingga akhir Tahun 2021 ini malah tidak disiapkan anggarannya hingga kondisi jalannya berubah seperti ini," ucap Nurodin.

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini mengharapkan agar Pemprov Jawa Barat maupun Pemkab Bogor menganggarkan biaya rehabilitasi atau pembangunannya pada anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) Tahun 2022 mendatang.

"Saya harap atau minta agar rehabilitasi Jembatan Kali Cipeusing dan Jalan Curug Bitung-Malasari-Cisarua ini disiapkan anggarannya, saya tidak mau dengar lagi anggarannya terkena refocusing karena ini statusnya darurat karena terdampak dari peristiwa bencana alam banjir bandang," pintanya. ● **gio**

Proyek Revitalisasi Pasar Tanah Baru Dimulai

BOGOR (IM)- Proyek revitalisasi Pasar Rakyat Tanah Baru yang berlokasi di RT 03/04, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Dedie A Rachim dan Direktur Utama Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor, Muzakkir melakukan seremoni peletakan batu pertama, pada Senin (16/8).

Revitalisasi ini mengacu kepada Surat Keputusan (SK) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 98/2020. Secara teknis, pelangan melalui sistem LPSE Kota Bogor yang dimenangkan PT Tri Tintero Simber sebagai kontraktor pelaksana revitalisasi tersebut. Setelah melalui seleksi tender, pagu anggaran yang dihasilkan untuk revitalisasi tersebut senilai Rp3,4 miliar.

Revitalisasi Pasar Rakyat Tanah Baru berjangka 140 hari kalender. Pasar tersebut juga akan menampung 150 pedagang, dengan 126 los dan 14 kios. Sementara, luas lahan Pasar Rakyat Tanah Baru seluas 2.190 meter persegi.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan, revitalisasi ini harus membawa Kota Bogor menjadi lebih maju. Pasar-pasar di Bogor harus maju, berkembang, ma-

syaratnya sejahtera.

"Dengan cara seperti ini, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa berusaha dan berniaga seperti membuka pasar ini," ungkap Dedie.

Dedie melanjutkan, revitalisasi Pasar Tanah Baru ini merupakan bukti dari upaya memecahkan kebutuhan yang selama ini terjadi. Meskipun demikian, banyak kesempatan yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan. Pembangunan pasar ini juga dapat menambah distribusi ekonomi di Kota Bogor. Apalagi di enam kecamatan di Kota Bogor belum semua memiliki pasar. Di Bogor Utara saja, hanya ada satu pasar. Yakin di Pasar Tanah Baru yang saat ini sedang dilakukan revitalisasi.

"Kalau kami punya niat baik dan didukung semua pihak, semuanya akan indah pada waktunya. Semoga revitalisasi ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat," tambahnya.

Sedangkan, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Bogor, Ganjar Gunawan menambahkan proses yang dilewati untuk merealisasikan revitalisasi ini tak mudah. Sejak awal 2020 proyek revitalisasi itu relatif menghadapi banyak lika-liku, hambatan,

dan tantangan yang dilewati.

Seperti diketahui, bahwa aset pasar rakyat yang ada di Kota Bogor sebagian besar masuk ke penyertaan modal di Perumda PPJ.

"Dana dari Kemendag ini merupakan program yang didelegasikan kepada kabupaten/kota. Bantuan tersebut yang kemudian diperjuangkan dan disambut oleh Disperdagin Kota Bogor. Tujuannya semata-mata ingin meningkatkan pemberdayaan mikro ekonomi di Kota Bogor. Yang pada akhirnya menyelesaikan permasalahan pasar rakyat yang selama ini terjadi. Sekaligus mengurangi beban pasar di pusat kota," terangnya.

Ia membeberkan, setelah revitalisasi menuju puncak, perencanaan akan dialihkan kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Perusahaan Daerah (Perumda) Pasar Pakuan Jaya. Di mana harus ada beberapa alokasi yang disediakan untuk menyempurnakan revitalisasi tersebut.

"Dan setelah jadi nanti, kami akan usahakan percepatan penyerahan dari kementerian ke pemerintah kota. Mudah-mudahan ini adalah pintu masuk bagi kami untuk terus bersinergi dengan kementerian," terang Ganjar. ● **gio**



IDN/ANTARA

AKSI MENULIS HARAPAN UNTUK INDONESIA

Relawan menunjukkan poster berisi harapan untuk Indonesia di Tugu Kujang, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (17/8). Aksi menulis harapan untuk Indonesia tersebut dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia.

Stok Vaksin Covid-19 di Tangsel Menipis

TANGSEL (IM)- Stok vaksin Covid-19 di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dikabarkan semakin menipis. Wali Kota Tangsel, Benjamin Davnie, mengatakan pihaknya tengah mencari tambahan vaksin ke dinas kesehatan provinsi Banten. "Saya belum mendapat laporan terakhir, tetapi memang vaksin kita sekarang menipis. Kita sedang mengusahakan tambahan vaksin ke Dinkes Provinsi Banten," kata Benjamin kepada wartawan, Selasa (17/8).

Ketersediaan vaksin yang berangsur menipis di Kota Tangsel dapat terlihat dari pemberhentian sementara kegiatan vaksinasi di puskesmas. Seperti yang terjadi di Puskesmas Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Fasilitas kesehatan tersebut tidak menyuntikkan vaksinasi sementara sejak Jumat (13/8) karena kehabisan stok. "Iya, di Puskesmasnya lagi enggak ada (stok vak-

sin). Dari hari Jumat (13/8) kami sudah enggak ada," ujar Kepala Puskesmas Pondok Cabe Ilir, Dyah Susari, Senin kemarin.

Menurut penuturan Dyah, habisnya stok vaksin di Puskesmas Cabe Ilir terjadi lantaran melonjaknya peserta vaksinasi dalam beberapa hari terakhir. Dia menyebut target penyuntikan vaksin di puskesmas tersebut sebanyak 400 orang, namun yang datang melebihi target.

"Kemarin kami salah perhitungan. Sasarannya 400 peserta, ternyata yang datang 500 sampai 600 orang per hari pesertanya. Jadi melebihi target dan jadinya kehabisan stok kita," jelasnya.

Dyah menyebut, kegiatan vaksinasi akan kembali dilaksanakan setidaknya pada Rabu (18/7). Pengambilan vaksin, lanjutnya, tidak bisa dilakukan pada Selasa, 17 Agustus saat tanggal merah. "Mungkin hari Rabu kami usahakan, mudah-mudahan ada," ucapnya. ● **pp**

Aktivitas Pengunjung Mal di Bandung Masih di Bawah 25 Persen

BANDUNG (IM)- Aktivitas pengunjung yang datang ke mal di Kota Bandung di masa penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) masih di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah yaitu 25 persen. Pegerakan yang relatif masih kecil disebabkan masyarakat masih berhati-hati. "Kalau saya lihat baru 10-15 persen (pergerakan ke mal) padahal pelonggaran sudah diberikan 25 persen, jadi saya nggak tahu penyebabnya kenapa," ujar Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna, Selasa (17/8).

Ia menduga antusias masyarakat ke mal pasca dibuka masih kecil karena lebih berhati-hati keluar rumah saat pandemi Covid-19. Daya tarik mal saat ini relatif sama dengan sebelum-sebelumnya namun penghentian beberapa waktu lalu akibat PPKM animo masyarakat yang tidak serta merta langsung merespon karena mereka perlu ada kehati-hatian," ujarnya.

Ema memastikan bahwa kapasitas pengunjung di mal masih dibatasi hanya 25 persen. Kebijakan tersebut diambil berdasarkan kondisi level kewaspadaan penyebaran Covid-19 di Bandung yang masih berada di level 4.

"Tapi yang paling utama itu daya tarik kepada konsumen ini belum begitu maksimal, karena faktanya di lapangan itu 10-15 persen belum 25 persen," katanya.

Ia melanjutkan, telah menerima aspirasi dari para pelaku usaha hotel yang meminta MICE (Meetings, Incentives, Conferences and Events) dan pertemuan di hotel dapat dilakukan. Termasuk aspirasi dari para pelaku usaha tempat hiburan dan wisata.

"Ada aspirasi misalnya hotel minta ada MICE 25 persen, kemudian kelompok masyarakat hiburan minta diberi kesempatan usaha apakah karaoke, lalu tempat wisata seperti kebun binatang dan Trans Studio Mal," ujarnya.

Ia menjelaskan bahwa Kota Bandung saat ini masih berada di level 4 sehingga relaksasi untuk MICE dan tempat hiburan serta wisata belum diperbolehkan. Peraturan yang ada pun relatif masih belum terdapat perubahan signifikan. Ema mengatakan, aspirasi pelaku usaha akan dibahas pada rapat terbatas yang akan diselenggarakan Rabu (18/8) dan pimpinan akan memutuskan. Sejahter ini relaksasi yang dilakukan yaitu pembukaan mal tidak menciptakan klaster baru. ● **pur**